

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam mengamati kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti secara aktif mendatangi responden untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dalam konteks ilmiah.³⁰ Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus untuk memeriksa bagaimana guru sebagai contoh teladan mengendalikan emosi siswa di kelas IV. Peneliti memilih menggunakan data lapangan seperti ini karena lebih praktis, biayanya lebih terjangkau, dan dapat menghasilkan data yang valid tentang objek penelitian.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui interaksi antara peneliti dan narasumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi dan motivasi dalam konteks alamiah dengan meng gambarkannya secara verbal.³¹

Penelitian kualitatif melibatkan tiga tahap yang harus dilalui, yaitu tahap persiapan sebelum melakukan penelitian lapangan, tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, dan tahap analisis data yang diperoleh selama penelitian dilakukan di lapangan.³² Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus untuk memperoleh informasi yang akurat, data yang relevan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi pembelajaran di institusi tersebut.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

³¹ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

³² Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini dipilih di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, karena setelah melakukan survei pada kelas IV di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang memiliki tingkat emosional yang tinggi atau tidak stabil. Mereka sering terlibat dalam pertengkaran, menggunakan bahasa kasar, dan kurang sopan terhadap guru dan teman sekelasnya. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap cocok untuk menjalankan penelitian ini. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka pihak sekolah menekankan kepada guru kelas untuk selalu membimbing dan menerapkan sikap teladan agar peserta didik mempunyai akhlaq yang baik. Sehingga hal tersebut menarik untuk dijadikan penelitian.

C. *Subjek Penelitian*

Dalam penelitian ini, subjek penelitian dipilih untuk membantu mengumpulkan informasi dan data yang valid serta relevan dengan situasi di lapangan. Subjek penelitian yang dipilih meliputi tiga peserta didik dari kelas IV, wali kelas IV, dan kepala sekolah di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Pemilihan sumber informasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Mereka yang mengalami proses enkulturasi akan memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap suatu hal, bukan hanya sekadar pengetahuan belaka.
2. Mereka yang masih aktif terlibat atau terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki ketersediaan waktu yang cukup untuk memberikan informasi.
4. Mereka yang cenderung memberikan informasi tanpa kecenderungan untuk mengubah atau mengemasnya secara pribadi.
5. Mereka yang awalnya memiliki keterhubungan yang terbatas dengan peneliti sehingga menjadi lebih menarik untuk dijadikan sumber pengetahuan atau narasumber.³³

³³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 303.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber informasi yang digunakan dalam proses penelitian, dengan kata-kata dan tindakan menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif, diikuti oleh data tambahan seperti dokumen dan sumber lainnya..³⁴

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan., yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti disebut sebagai sumber data primer.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti berinteraksi dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian yaitu di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung.³⁶ Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh melalui pihak lain atau dokumen. Data sekunder digunakan setelah data primer telah digunakan. Informasi dalam bentuk yang sudah ada, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Informasi ini dapat diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama atau alat yang digunakan secara langsung. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus melewati proses validasi untuk memastikan kesiapan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas dan efektivitas data, menafsirkan data, dan mengambil kesimpulan dari temuan yang diperoleh.³⁷

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 305-306.

Peneliti memiliki peran ganda dalam penelitian ini, sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam penelitian ini, dengan fokus pada "Upaya pengendalian emosi peserta didik melalui penerapan sikap teladan guru dalam era Disrupsi". Peneliti bertanggung jawab dalam mengumpulkan data yang relevan dan terkait dengan topik tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan kunci dalam penelitian, karena merupakan upaya utama untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Kemampuan peneliti dalam menguasai teknik pengumpulan data menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tanpa pemahaman yang baik mengenai cara pengumpulan data, peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang berkualitas sesuai dengan standar yang diharapkan.³⁸ Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang akan dijadikan sebagai informan atau responden. Caranya adalah berbicara dan memberi pertanyaan dengan informan secara langsung. Ada berbagai jenis wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Metode ini menggabungkan pendekatan terstruktur dengan kebebasan untuk menjelajahi topik secara lebih luas dan mendalam. Dalam wawancara semiterstruktur, peneliti memiliki panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun juga memberikan ruang bagi responden untuk memberikan tanggapan yang lebih luas dan mendalam.³⁹

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semiterstruktur dengan tujuan efektivitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

³⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131-133.

memusatkan perhatian pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk mengajukan pertanyaan yang lebih luas. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari beberapa sumber yang dianggap memiliki kontribusi penting dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik guna untuk mengetahui bagaimana kondisi emosi peserta didik kelas IV di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.
 - b. Guru kelas, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV guna untuk mengetahui upaya guru dalam mengendalikan emosi peserta didik pada kelas IV di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.
2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang digunakan untuk secara sistematis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴⁰ Kesimpulannya, Observasi dilakukan sesuai dengan realitas yang ada, dengan menggambarkannya secara akurat dan mencatatnya sebagai bahan penelitian yang akan diolah secara ilmiah. Metode observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh pemahaman dan mengamati fenomena nyata yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi moderat.⁴¹ Untuk mempelajari bagaimana guru mengajar dan menerapkan sikap keteladanan terhadap siswa, penelitian ini melibatkan observasi terhadap tindakan dan percakapan mereka, interaksi dengan mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar siswa dan guru. Instrumen yang digunakan adalah catatan lapangan atau lembar observasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil

⁴⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) 129.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 312.

belajar siswa dan menanamkan sikap teladan di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Berbagai bentuk dokumentasi dapat digunakan untuk merekam informasi dan kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya seni. Dalam bentuk gambar, dokumentasi dapat berupa foto, sketsa, atau media visual lainnya. Sementara itu, dalam bentuk tulisan, dokumentasi dapat berupa catatan harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa karya seni seperti patung, film, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto untuk merekam kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi terkait kegiatan pembelajaran, profil, dan gambaran umum MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Dokumentasi ini juga bertindak sebagai pendukung hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi tersebut meliputi catatan hasil wawancara yang telah dilakukan serta foto-foto kegiatan yang diobservasi.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa uji keabsahan data yang dilakukan, meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁴² Berdasarkan keakuratan dan keabsahan laporan yang diberikan, data memiliki karakteristik tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji validitas data diperlukan, salah satunya melalui uji kredibilitas (*Credibility*). Setelah memastikan bahwa data dapat dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa wawancara dan observasi memiliki reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, di mana berbagai metode pengumpulan data dan sumber data digabungkan. Dengan menggunakan metode triangulasi, peneliti mengumpulkan informasi sekaligus menguji kredibilitas dan reliabilitas data

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 366.

tersebut dengan memeriksa keandalan melalui berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi. Yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan untuk memvalidasi keabsahan informasi dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengonfirmasi keabsahan data dengan melakukan wawancara baik dengan siswa kelas IV maupun guru kelas. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh perspektif yang beragam dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari kedua sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan mengumpulkan data melalui observasi dan memverifikasinya melalui wawancara serta dokumentasi lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh bukti yang saling mendukung dari berbagai sumber data, meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Ketika proses wawancara dilakukan di pagi hari, narasumber cenderung belum terbebani dengan banyak masalah dan lebih segar dalam memberikan informasi. Dalam kondisi tersebut, data yang diperoleh memiliki kevalidan yang lebih tinggi dan lebih kredibel.⁴⁵ Dalam konteks ini, penting bagi seorang peneliti untuk memilih waktu yang optimal untuk melakukan penelitian.

Dalam upaya mencari informasi yang valid dan mendetail, peneliti menggunakan strategi triangulasi waktu.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

Ini berarti peneliti melakukan pengumpulan data pada berbagai waktu yang berbeda, untuk memastikan keakuratan dan kevalidan informasi yang diperoleh. Dengan melakukan pendekatan ini secara berulang-ulang, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid.

H. Teknik Analisis Data

Pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disebut sebagai analisis data kualitatif. Prosesnya dengan pengorganisasian data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, dan memilih mana yang signifikan akan dipelajari, dan untuk memudahkan Anda dan orang lain untuk memahaminya, maka buatlah kesimpulan.⁴⁶ Peneliti memulai penelitian dengan melakukan observasi awal terhadap kegiatan siswa selama proses belajar dan istirahat, serta mengamati kondisi lingkungan di madrasah. Setelah itu, peneliti memasuki lapangan dan melakukan wawancara dengan guru kelas IV di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Setelah data-data terkumpul, peneliti menyusunnya secara sistematis dan menganalisisnya menggunakan model Miles dan Huberman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Untuk mereduksi data, peneliti harus meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, mencari pola dan tema, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan. Dengan begitu, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.⁴⁷ Pada titik ini peneliti harus terjun langsung ke MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Di sana peneliti akan banyak mengumpulkan data tentang upaya pengendalian emosi siswa dengan menggunakan sikap keteladanan guru.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan format sejenis lainnya. Namun, format yang paling umum digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks naratif.⁴⁸ Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk display, seperti teks naratif, gambar, tabel, dan bagan. Data tersebut disajikan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber dengan menjaga keaslian dan perspektifnya. Dengan menyajikan data ini, memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang diteliti dan membantu dalam perencanaan langkah-langkah selanjutnya.

3. *Conclusion drawing / Verification*

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap informasi dan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.